

**STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM  
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK  
DI SD AL-AZHAR 2 BANDAR LAMPUNG**

**SKRIPSI**

**FARHAN MAHADI AHMAD**

**NPM. 1811030355**



**Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG**

**1445 H / 2023 M**

**STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM  
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK  
DI SD AL AZHAR 2 BANDAR LAMPUNG**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna  
Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Oleh**

**Farhan Mahadi Ahmad  
NPM. 1811030355**

**Jurusan Manajemen Pendidikan Islam**



**Pembimbing I : Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd**  
**Pembimbing II : Dr. H. Erjati abas, M.Ag**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI(UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H / 2023 M**

## ABSTRAK

Peneliti ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah, mendeskripsikan Kedisiplinan Peserta Didik dan mendeskripsikan cara Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Subyek penelitian adalah kepala sekolah, waka kesiswaan, dan staf kesiswaan sebagai informan kunci. Obyek penelitian ini adalah kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik. Dalam proses pencarian data, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan beberapa kesimpulan yang di dapatkan yaitu, (1) perencanaan strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di Sd 2 Al Azhar Bandar Lampung dan mengkaitkan dengan teori yang sudah ada. (2) strategi yang digunakan kepala sekolah dalam meningkatkan Kedisiplinan peserta didik. Pertama, memberikan teladan kepada peserta didik agar mereka dapat mencontoh. Kedua, dalam berbagai kesempatan selalu mengingatkan peserta didik untuk selalu mematuhi tata tertib peraturan yang berlaku di sekolah. Ketiga, bekerjasama dengan guru-guru untuk mengawasi tingkah laku peserta didik. Keempat, memberikan kegiatan tadarus Al-Qur'an dan sholat zuhur berjamaah yang bertujuan untuk menanamkan kedisiplinan di dalam diri setiap peserta didik dan mengumpulkan handphone peserta didik. (3) dampak keberhasilan disiplin yaitu berdampak pada siswa, guru dan sekolah. Melihat dampak keberhasilan di Sd 2 Al Azhar Bandar Lampung menjadi perihal yang sangat penting karena dapat menilai kesuksesan sebuah perencanaan lembaga pendidikan dalam mencapai tujuan.

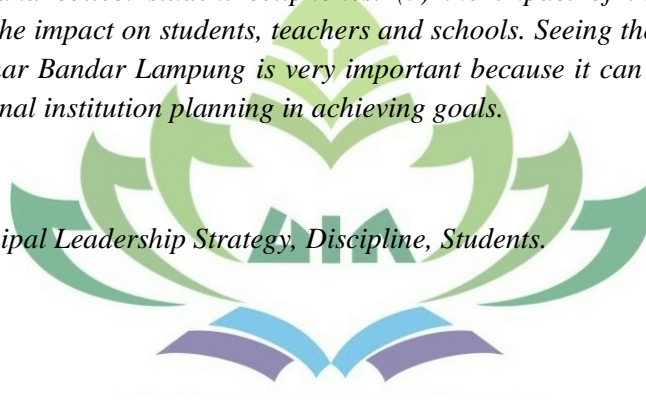
Kata Kunci: Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah, Kedisiplinan, Peserta Didik.

## **ABSTRACT**

*This researcher aims to describe the Principal's Leadership strategy, describe Student Discipline and describe how to Improve Student Discipline. This research uses descriptive qualitative research. The subjects of the research were the principal, waka of student affairs, and student staff as key informants. The object of this research is the principal's leadership in improving student discipline. In the process of searching for data, researchers used the methods of observation, interviews and documentation.*

*The results of the research conducted showed several conclusions, namely, (1) planning the leadership strategy of the madrasa principal in improving student discipline at Sd 2 Al Azhar Bandar Lampung and linking it with existing theories. (2) the strategy used by the principal in improving student discipline. First, to set an example for students so that they can imitate. Second, on various occasions always remind students to always obey the rules and regulations that apply at school. Third, cooperate with teachers to monitor the behavior of students. Fourth, providing tadarus Al-Qur'an activities and zuhur prayers in congregation which aims to instill discipline in each student and collect student cellphones. (3) the impact of the success of discipline, namely the impact on students, teachers and schools. Seeing the impact of success at Sd 2 Al Azhar Bandar Lampung is very important because it can assess the success of an educational institution planning in achieving goals.*

*Keywords: Principal Leadership Strategy, Discipline, Students.*



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Farhan Mahadi Ahmad  
NPM : 1811030355  
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI SD 2 AL AZHAR BANDAR LAMPUNG” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 2 Mei 2023



Farhan Mahadi Ahmad

1811030355



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratin, Sukarame 1 Bandar Lampung, telp. (0721) 703260

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI SD 2 AL AZHAR BANDAR LAMPUNG**  
**Nama : Farhan Mahadi Ahmad**  
**NPM : 1811030355**  
**Prodi : Manajemen Pendidikan Islam**  
**Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung


**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
**Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd**  
**NIP. 196608171995121002**

  
**Dr. Erjati Abas, M.Ag**  
**NIP. 195907241980031003**

**Mengetahui**  
**Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam**

  
**Dr. H. Yefri, M.Pd**  
**NIP. 196512151994032001**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 783260

**PENGESAHAN**

Sketsi dengan Judul **“STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI SD 2 AL-AZHAR BANDAR LAMPUNG”** Disusun Oleh **FARHAN MAHADI AHMAD, NPM. 1811030355, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam** telah diujikan dalam sidang Munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, pada Hari / Tanggal : Selasa / 13 Juni 2023.

**TIM DEWAN PENGUJI**

**Ketua**

: **Dr. Yuberti, M.Pd**

(.....)  
*[Signature]*  
(.....)

**Sekretaris**

: **Ilhami, M.Pd**

(.....)  
*[Signature]*  
(.....)

**Pembahas Utama**

: **Dr. Septuri, M.Ag**

(.....)  
*[Signature]*  
(.....)

**Pembahas Pendamping I : Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd**

(.....)  
*[Signature]*  
(.....)

**Pembahas Pendamping II: Dr. Erjati Abas, M.Ag**

(.....)  
*[Signature]*  
(.....)

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd**

**NIP. 19640828198803 2 002**

*[Signature]*

## MOTTO

وَجَعَلْنَاهُمْ أِمَّةً يَهْتَدُونَ بِأَمْرِنَا وَأَوْحَيْنَا إِلَيْهِمْ فِعْلَ الْخَيْرَاتِ وَإِقَامَ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءَ الزَّكَاةِ  
وَكَانُوا لَنَا عِبْدِينَ ۝

Artinya : Kami menjadikan mereka itu pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk atas perintah Kami dan Kami mewahyukan kepada mereka (perintah) berbuat kebaikan, menegakkan salat, dan menunaikan zakat, serta hanya kepada Kami mereka menyembah. (QS al-Anbiya : 73)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Rahmat Hidayat dan H. Candra Wijaya, *Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang Manajemen Pendidikan Islam* (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2017).h.19



## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Syukur Alhamdulillah Segala Puji Bagi Allah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas Berkat, Rahmat, Ridho dan Hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan terimakasih dan skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, Ayah Drs. Hudori Fadli dan Ibu Eny Farhatin yang telah membesarkan, mendidik, memberikan kasih sayang yang tidak pernah putus, dukungan, dan pengorbanan selama ini, serta Do'a restu yang tiada henti-hentinya
2. Rekan-rekan seperjuangan Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2018 yang telah banyak memberikan informasi terkait perkuliahan dan motivasi dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Serta teman-teman Mpi Kelas D yang saling mendukung keberhasilan selama ini.
3. Almamater tercinta, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah menyediakan sarana dan prasarana belajar untuk menambah pengetahuan dan pemahaman penulis.



## RIWAYAT HIDUP

Farhan Mahadi Ahmad, dilahirkan di Desa Sribhawono Kab. Lampung Timur, pada tanggal 30 November 1999. Penulis lahir dari Pasangan Bapak Drs.Hudori Fadli dan Ibu Eny Farhatin merupakan anak Pertama dari empat bersaudara.

Pendidikan yang ditempuh oleh penulis mulai dari taman kanak-kanak di TK Al-Amin tamat pada tahun 2006, kemudian melanjutkan Sekolah dasar di SDN 5 Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur yang diselesaikan pada tahun 2012, kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama yaitu di MTs N 1 Bandar Lampung Kota Bandar Lampung yang diselesaikan pada tahun 2015. kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Atas yaitu di MAN 1 Metro yang diselesaikan pada tahun 2018. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi program S1 di UIN Raden Intan Lampung, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.



## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, penulis panjatkan puji syukur atas kehadirat-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada penulis, sehingga skripsi yang berjudul “Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Di SD 2 Al Azhar Bandar Lampung” ini dapat tesusun sampai selesai. Sholawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita yakni Nabi besar Muhammad SAW. Karena berkat beliau kita bisa keluar dari zaman yang tidak mengetahui apa-apa sampai ke zaman yang serba bisa seperti sekarang ini.

Proses penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari peran berbagai pihak yang turut serta membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir sebagai seorang mahasiswa hingga memperoleh gelar Sarjana Strata 1 dalam Manajemen Pendidikan Islam, maka dari itu penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Hj. Yetri, M.Pd. Selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd Selaku pembimbing I dengan penuh keikhlasan telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan terutama dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.
4. Dr. H. Erjati abas, M.Ag Selaku pembimbing II dengan penuh keikhlasan telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan terutama dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.
5. Bapak dan ibu dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung dan Seluruh staf perpustakaan Universitas, staf perpustakaan Fakultas, dan staf perpustakaan daerah yang dengan keramah tamahannya melayani penulis dan meminjamkan buku kepada penulis sebagai bahan bacaan dan referensi dalam penulisan skripsi ini.
6. Kepala Madrasah dan keluarga besar guru di Sd 2 Al Azhar Bandar Lampung.
7. Kedua orang tuaku, yang tersayang yang telah memberikan inspirasi, motivasi, semangat, harapan serta keceriaan ditengah perjuanganku dalam menyelesaikan skripsi.
8. Teman-teman kosan Taufiqul Munir, Alfian Muzaqi, dan Ali Ma'ruf yang selalu ada saat susah dan senang selama proses kuliah.

9. Rekan-rekan senasib seperjuangan, mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2018 khususnya MPI kelas D.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan yang telah dilakukan oleh Bapak, Ibu dan teman-teman sekalian dengan balasan yang lebih baik lagi. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca serta pihak-pihak lainnya. Karena keterbatasan pengetahuan maupun pengalaman penulis, penulis yakin masih banyak kekurangan dalam sekripsi ini.

Terima Kasih.

Bandar Lampung, 2 Mei 2023



Farhan Mahadi Ahmad  
1811030355

## DAFTAR ISI

|  |          |
|--|----------|
| HALAMAN JUDUL .....  | i        |
| ABSTRAK .....  | ii       |
| SURAT PRNYATAAN .....  | iv       |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING .....   | v        |
| PENGESAHAN .....   | vi       |
| MOTO.....  | vii      |
| PERSEMBAHAN .....  | viii     |
| RIWAYAT HIDUP .....  | ix       |
| KATA PENGANTAR .....   | x        |
| DAFTAR ISI .....   | xi       |
| <br>   |          |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>  | <b>1</b> |
| A. Penegasan Judul .....   | 1        |
| B. Latar Belakang Masalah .....  | 2        |
| C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian .....                                    | 9        |
| D. Rumusan Masalah .....   | 9        |
| E. Tujuan Penelitian .....   | 10       |
| F. Manfaat penelitian .....  | 10       |
| G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan .....                          | 10       |
| H. Metode penelitian .....   | 13       |
| I. Sistematika penelitian .....  | 20       |
| <br>   |          |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>   |          |
| A. Kepemimpinan Kepala Sekolah .....                                       | 21       |
| 1. Kepemimpinan .....  | 21       |
| 2. Kepala Sekolah .....  | 22       |
| 3. Peran Kepala Sekolah .....  | 23       |
| 4. Tipe-tipe kepemimpinan .....  | 26       |
| B. Kedisiplinan Peserta Didik .....  | 27       |
| 1. Pengertian Kedisiplinan .....   | 27       |
| 2. Pengertian peserta didik .....  | 28       |
| 3. Disiplin peserta didik .....  | 28       |
| 4. Pentingnya disiplin .....   | 29       |
| 5. Strategi Pengelolaan Kedisiplinan Siswa .....                           |          |
| C. Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan kedisiplinan siswa ..... | 31       |
| <br>   |          |
| <b>BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN</b>                                  |          |
| A. Profil SD AL-AZHAR 2 Bandar Lampung .....                               | 34       |
| 1. Sejarah Berdiri .....   | 34       |

|  |           |
|--|-----------|
| 2. Visi dan Misi .....                     | 34        |
| 3. Keadaan Guru .....                      | 36        |
| 4. Keadaan Peserta Didik .....             | 38        |
| 5. Sarana Prasarana .....                  | 39        |
| B. Penyajian Fakta dan Data Lapangan ..... | 40        |
| <b>BAB IV ANALISA PENELITIAN .....</b>     | <b>72</b> |
| A. Analisa Data Penelitian .....           | 72        |
| B. Temuan Penelitian .....                 | 88        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                 | <b>90</b> |
| A. Simpulan .....                          | 90        |
| B. Saran .....                             | 91        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>                      |           |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>                   |           |



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalah pahaman, penulis perlu menegaskan terlebih dahulu maksud dari kata-kata atau istilah yang terdapat dalam skripsi yang berjudul “Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Di Sd Al Azhar 2 Bandar Lampung” Istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut.

##### 1. Strategi

Strategi adalah ilmu dan seni menggunakan semua sumber untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu.<sup>2</sup>

##### 2. Kepemimpinan

Kepemimpinan merupakan proses mengarahkan, membimbing, mempengaruhi, atau mengawasi pikiran, perasaan atau tindakan dan tingkahlaku orang lain. Kepemimpinan yaitu tindakan atau perbuatan diantara perseorangan dan kelompok yang menyebabkan baik orang maupun kelompok bergerak ke arah tujuan tertentu.<sup>3</sup>

##### 3. Kepala Sekolah

Kepala Sekolah dirangkai dari dua kata yang terpisah yaitu kepala dan sekolah. kepala diartikan sebagai ketua atau pemimpin dalam suatu organisasi atau sebuah lembaga. Sedangkan sekolah adalah sebuah lembaga dimana menjadi tempat menerima dan memberi pelajaran. Dengan demikian kepala sekolah dapat diartikan sebagai seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadinya interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pembelajaran.<sup>4</sup>

##### 4. Disiplin

Disiplin berasal dari bahasa inggris *dicipline* yang berakar dari kata *disciple* yang berarti murid, pengikut, penganut atau seseorang yang menerima

---

<sup>2</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat dan Pengembangan Bahasa, “Kamus Besar Bahasa Indonesia,” Jakarta : Balai Pustaka, 2018.

<sup>3</sup> Hadari Nawawi, “Administrasi Pendidikan,” Jakarta: PT.Toko Gunung Agung, 1997.

<sup>4</sup> Wahjosumidjo, “Kepemimpinan Kepala Sekolah tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya,” Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2010.

pengajaran dan menyebarkan ajaran tersebut. Disiplin berasal dari *dicipline* dapat berarti peraturan yang harus diikuti, bidang ilmu yang dipelajari, ajaran, hukuman atau etika-norma-tata cara bertingkah laku.<sup>5</sup>

#### 5. Peserta didik

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi dirinya yaitu melalui proses disiplin peserta didik adalah kekuatan yang ditanamkan oleh para pendidik untuk menanamkan dalam jiwa tentang perilaku dalam pribadi murid dan bentuk kebiasaan dalam diri mereka, tunduk dan patuh pada aturan-aturan yang sesuai dengan prinsip pendidikan yang sesungguhnya, yaitu inti yang dijalankan pada setiap aktivitas sekolah. belajaran pada jalur pendidikan baik pendidikan informal, formal dan nonformal.<sup>6</sup>

### B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang baik dalam keluarga, masyarakat dan bangsa. Negara Indonesia sebagai negara berkembang membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu usaha menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui pendidikan. Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal memiliki peranan yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional melalui proses belajar mengajar.

Dalam ajaran Islam Kepemimpinan menjadi Sebuah amanah Besar yang harus di jalankan dengan baik, demi terciptanya kehidupan yang baik, oleh sebab itu al-Quran pun Mengatur juga menjelaskan tentang apa dan bagaimana statregi memipmpin yang baik yang bisa dijalankan dan dicontohkan sebagaimana disebutkan dalam al-Quran Surat An-Nisa ayat 58-59 :

وَإِذْ قُلْنَا ادْخُلُوا هَذِهِ الْقَرْيَةَ فَكُلُوا مِنْهَا حَيْثُ شِئْتُمْ رَغَدًا وَاَدْخُلُوا الْبَابَ سُجَّدًا وَقُولُوا حِطَّةً نَّغْفِرْ لَكُمْ خَطِيئَتِكُمْ<sup>٥</sup> وَسنَزِيْدُ الْمُحْسِنِيْنَ فَبَدَّلَ الَّذِيْنَ ظَلَمُوا قَوْلًا غَيْرَ الَّذِي قِيلَ لَهُمْ فَأَنْزَلْنَا عَلَى الَّذِيْنَ ظَلَمُوا رِجْزًا مِّنَ السَّمَاءِ بِمَا كَانُوا يَفْسُقُوْنَ

Artinya : *Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya. Apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah kamu tetapkan secara adil. Sesungguhnya Allah memberi*

<sup>5</sup> dkk Sindu Mulyanto, "Panduan Lengkap Supervisi Diperkaya Perspektif Syariah," Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2006.

<sup>6</sup> Mohamad Mustari, "Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan," Jakarta : Rajawali Pers, 2014.



*pengajaran yang paling baik kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. Wahai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nabi Muhammad) serta ululamri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunahnya) jika kamu beriman kepada Allah dan hari Akhir. Yang demikian itu lebih baik (bagimu) dan lebih bagus akibatnya (di dunia dan di akhirat). (QS An-Nisa : 58-59)*

Kepemimpinan adalah aspek yang sangat penting dalam suatu organisasi, sebab berhasil tidaknya suatu organisasi sebagian besar ditentukan oleh pemimpin<sup>7</sup> Dengan gaya kepemimpinan yang baik proses belajar mengajar akan berjalan dengan lancar dan karyawan serta staf yang lainnya bergairah dalam melaksanakan tugas-tugasnya dan tanggung jawab. Dengan melihat kecakapan dan kewibawaan seorang dalam melakukan kepemimpinan akan mendorong gairah atau semangat kerja, kreatifitas, partisipasi dan loyalitas para bawahan untuk menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya. Menurut Nawawi seperti yang dikutip Marno dan Triyo Supritno, menjelaskan bahwa

Kepemimpinan pendidikan adalah proses penggerakkan, mempengaruhi, memberikan motivasi, dan mengarahkan orang-orang di jalan organisasi atau lembaga pendidikan tentu untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya. Untuk mewujudkan tujuan tersebut lanjut Nawawi, setiap pemimpin pendidikan harus mampu bekerja sama dengan orang-orang yang dipimpinnya untuk memberikan motivasi agar melakukan pekerjaannya secara ikhlas. Dengan demikian berarti pemimpin pendidikan harus memiliki perasaan "membership"<sup>8</sup>

Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang sangat berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dalam meningkatkan mutu pendidikan, kepala sekolah melibatkan berbagai unsur, unsur-unsur tersebut antara lain dewan guru, siswa, pegawai, tata usaha sekolah dan masyarakat, yang semuanya harus saling mendukung dan bekerja sama untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan. Untuk dapat mewujudkan kerja sama antara berbagai unsur yang ada di sekolah sesuai yang di harapkan, di perlukan kepemimpinan kepala sekolah yang baik

<sup>7</sup> Miftah Toha, "Kepemimpinan Dalam Menejemen," Jakarta : PT Grafindo Persada, 2007, 2.

<sup>8</sup> Marno dan Triyo Supritno, "Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam," Bandung : Refika Aditana, 2008, 33.

dan berkualitas. Sebagai pemimpin, kepala sekolah adalah orang yang pertama mewujudkan kepemimpinan yang di harapkan. Hal ini diperlukan karena perilaku kepemimpinan kepala sekolah memberikan warna dan corak sekolah yang dipimpinnya. Untuk mewujudkan sekolah yang berprestasi, baik kualitas maupun kuantitasnya, tidak terlepas dari orang-orang yang tergabung dari organisasi sekolah itu. Dengan demikian keberhasilan sekolah banyak ditentukan oleh kepala sekolah dan guru.

Seorang pemimpin yang baik adalah yang dapat melaksanakan fungsi- fungsi kepemimpinan dengan baik, menghilangkan hambatan-hambatan dengan baik dan dapat menimbulkan rasa kepuasan terhadap seluruh karyawan, serta tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan kualitas yang baik pula. *Wahjo Sumidjo*, mengatakan bahwa kinerja akan berjalan dengan baik tergantung pada pemimpin di dalam menciptakan motivasi setiap bawahan. Keadaan pemimpin yang menjalankan fungsi kepemimpinannya *dalam menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi disekolah dengan menetapkan tujuan mendayagunakan bahwa melalui pendekatan*, dan didasari oleh kemampuan kepemimpinan yang profesional menjadi indikator kepemimpinan yang *efektif* Sebuah pola kepemimpinan dikatakan baik atau tidak tergantung dari keaktifan kepemimpinan.

Sebuah *Srtategi* yang ada dalam suatu orientasi sangat penting bagi sekolah dan perguruan tinggi. Peran utama kepala sekolah dan tim manajemen senior adalah memberikan contoh teladan kepemimpinan dalam manajemen strategis. *The National Standard for Headteachers*, mengidentifikasi ‘arah dan perkembangan strategis sekolah’ sebagai kunci dan arah utama para kepala bagian. Definisi strategi adalah cara untuk mencapai tujuan jangka panjang. Pengertian strategi adalah Rencana yang disatukan, luas dan berintegrasi yang menghubungkan keunggulan strategis dengan tantangan lingkungan, yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama dari Sekolah dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi<sup>9</sup>Pengertian strategi secara umum dan khusus sebagai berikut. Strategi merupakan tindakan yang bersifat *Incremental* (senantiasa meningkat) dan terus-menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan

---

<sup>9</sup> Nawawi Hadari, “Adminstrasi Pendidikan,” Jakarta : PT Toko Gunung Agung, 1997, h.97.

oleh para pelanggan di masa depan. Dengan demikian, strategi hampir selalu dimulai dari apa yang dapat terjadi dan bukan dimulai dari apa yang terjadi, Strategis kepemimpinan adalah tuntutan bagi pemimpin agar bersifat *fleksibel* dalam mengatasi sesuatu yang tidak diharapkan, dan tuntutan bagi mereka untuk mempunyai ‘visi helikopter’, yaitu suatu kemampuan untuk berpandangan jauh kedepan.<sup>10</sup> Kepemimpinan strategis, *sebaliknya*, merupakan seni dan ilmu yang mengfokuskan perhatiannya pada kebijakan-kebijakan dan tujuan-tujuan dengan rencana-rencana jangka panjang.

Kepala sekolah yang baik adalah kepala sekolah yang bisa memberikan teladan yang baik kepada masyarakat sekolah yang dipimpinnya. Itu sebabnya kepala sekolah harus dipilih berdasarkan kompetensi dan integritasnya. Kepala sekolah adalah guru terbaik dari guru-guru yang baik di sekolah. Kepala sekolah memiliki peran strategis untuk menginspirasi baik guru, staf, dan juga para peserta didik agar mereka dapat mencontoh apa yang dilakukan oleh kepala sekolah. Kepemimpinan menjadi strategis dan sifatnya krusial dalam tugas dan wewenang yang melekat pada jabatan seorang kepala sekolah. Mutu persekolahan sangat dipengaruhi oleh mutu kepemimpinan kepala sekolah. Sekolah bermutu menjadi tuntutan dan kebutuhan *Stakeholder*. Karena itu, hanya kepemimpinan yang baiklah yang dapat melakukan berbagai upaya agar tujuan pendidikan, baik tujuan secara nasional, institusional maupun individual tercapai sebagaimana mestinya.<sup>11</sup>

Untuk menjawab tantangan dan permasalahan yang timbul seperti yang terjadi pada saat sekarang ini, kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga pendidikan dituntut kreatif dalam membuat peraturan dan pembiasaan hal-hal yang baik kepada para peserta didik. Tidak hanya untuk peserta didik, kepala sekolah harus berani membuat peraturan yang tegas bagi para guru di sekolah, karena guru merupakan tolok ukur dan *role model* bagi para peserta didik. Intinya, setiap warga sekolah harus terintegrasi dengan semua peraturan dan tata tertib, agar tujuan daripada pendidikan dapat terwujud secara sempurna. Di era modern seperti sekarang ini, dimana perkembangan teknologi

---

<sup>10</sup> Bush Tony dan Coleman Marianne, “Manajemen Strategi Kepemimpinan Pendidikan, Afif Faisal. 1984 Strategi Menurut Para Ahli,” *Bandung: Angkasa*, 2008.

<sup>11</sup> Murniati, “Manajemen Strategik Peran Kepala Sekolah Dalam Pemberdayaan,” *Bandung: Ciptapustaka Media Perintis*, 2008.

semakin pesat, tugas dari kepala sekolah untuk membentuk kepribadian dan karakter peserta didik yang baik semakin berat. Hampir seluruh peserta didik yang ada di Indonesia pasti memiliki *gadget*. Tanpa mengenal waktu dan tempat mereka menggunakan *gadget*, bahkan di kelas dan pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Selain itu, isu-isu moral peserta didik yang belum bisa diatasi, yaitu perilaku menyimpang peserta didik yang masing-masing sering terjadi, seperti : terlambat datang Sekolah, kurang santun dan sopan terhadap Guru, tidak mengerjakan PR, dll, menjadikan kepala sekolah harus memutar otak untuk mengatasinya.

Pendidikan pada hakikatnya adalah suatu usaha untuk mencerdaskan para peserta didik dengan memberikan ilmu pengetahuan. Selain untuk mencerdaskan peserta didik, pendidikan merupakan usaha untuk mencetak manusia-manusia yang memiliki karakter yang baik, karena dalam hidup, tidak cukup hanya memiliki otak yang pintar dan cerdas, tetapi karakter dan nilai yang baik adalah hal mutlak dimiliki oleh semua manusia. Ada beberapa kesalahan yang menjadi sumber kegagalan mengapa penanaman moral dan nilai yang baik kepada para peserta didik gagal. *Pertama*, baik kepala sekolah maupun guru tidak memberikan contoh yang baik kepada para peserta didik. *Kedua*, tidak adanya pengawasan yang ketat dalam penyelenggaraan budaya di sekolah. *Ketiga*, adanya pengaruh dari lingkungan sekitar para peserta didik. Siswa beserta anggota sekolah lainnya yang berperilaku disiplin serta memiliki karakter di dalamnya yang dilakukan secara terus menerus akan memberi pengaruh besar bagi lingkungan sekolah tersebut sehingga sekolah memiliki suatu ciri khas budaya sekolah.<sup>12</sup> Lingkungan sekolah mendukung, secara pelan tapi pasti, akan berhasil untuk merubah tingkah dan perilaku warga sekolahnya. Sebuah proses yang baik akan menghasilkan pencapaian yang baik pula.

Sebuah proses pendidikan tidak akan berhasil jika tidak ada penerapan disiplin kepada para siswa dan komunitas sekolah. Sayangnya, pohon kedisiplinan siswa di sekolah-sekolah kita telah banyak roboh. Ini terjadi oleh sebab tiadanya teladan para pendidik dan tenaga kependidikan serta kepala sekolah, di lain pihak karena rapuhnya

---

<sup>12</sup> Aelen Riuspika, "Budaya Disiplin Sekolah Di SMA Al-Islam Krian Kabupaten Sidoarjo," *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 3 (2017): 73.

tata tertib sekolah.<sup>13</sup> Menurut penulis, sekolah telah salah persepsi, menjadikan obyek pendidikan hanya untuk para peserta didik, padahal obyek pendidikan adalah semua warga sekolah, karena semua warga sekolah bisa saling mempengaruhi satu sama lainnya. Sudah saatnya sekolah-sekolah di Indonesia menegakkan budaya disiplin. Dengan menekankan karakter disiplin, maka sumber daya manusia yang dimiliki oleh Indonesia akan semakin menjadi berkualitas dan dapat bersaing dengan negara-negara lain. Apalagi pada tahun 2016 Indonesia telah memasuki Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). Yang artinya warga masyarakat Indonesia tidak boleh lagi bermalas-malasan dan bersantai-santai, karena untuk menjadi orang yang sukses diperlukan kedisiplinan.

Untuk membentuk kedisiplinan tentu diperlukan seperangkat peraturan yang dibuat oleh sekolah. Agar peraturan-peraturan dapat terlaksana dengan baik maka diperlukan strategi yang tepat. Ada empat strategi kepala sekolah dalam mengelola kedisiplinan siswa, yaitu : (1) melakukan perencanaan, (2) melakukan pengorganisasian, (3) melaksanakan pekerjaan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan, (4) melakukan tugas-tugas pengawasan dan pengendalian.<sup>14</sup> Menurut penulis ada beberapa cara yang bisa digunakan. *Pertama*, kepala sekolah sebagai pemimpin tertinggi di sekolah harus memberikan contoh yang baik kepada peserta didiknya. *Kedua*, adanya pengawasan secara berkala terhadap peraturan-peraturan tersebut. *Ketiga*, diperlukan adanya evaluasi secara berkesinambungan untuk menilai apakah peraturan sudah berjalan dengan baik dan apakah sanksi yang diberikan efektif dalam menurunkan jumlah peserta didik yang melanggar peraturan. Strategi yang telah penulis kemukakan di atas, didukung oleh teori yang terdapat pada buku yang berjudul *Manajemen Peserta didik* yang ditulis oleh Eka Prihatin, bahwa peraturan dapat terlaksana dengan baik, perludilakukan langkah-langkah sebagai berikut<sup>15</sup>:

1. Lakukan pemantauan terhadap pelaksanaan peraturan antara lain dengan mengunjungi kelas
2. Menjadi teladan, dengan berperilaku disiplin sesuai dengan peraturan, di setiap tempat dan setiap waktu

---

<sup>13</sup> Jejen Musfah, "Manajemen Pendidikan Teori, Kebijakan Dan Praktik," *Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada*, 2011.

<sup>14</sup> Mulyasa, E. *Menjadi kepala sekolah Profesional*. (Bandung: Remaja rosdakarya, 2005), 45.

<sup>15</sup> Eka Prihatin, "Manajemen Peserta Didik," *Bandung: Alfabeta, Cv*, 2011, 98–99.

3. Secara periodik dilakukan peninjauan kembali, untuk mengetahui apakah peraturan tersebut masih cocok atau perlu penyempurnaan
4. Buatlah daftar siswa bermasalah (peta siswa) agar mereka memperoleh pembinaan khusus
5. Lakukan evaluasi tentang pelaksanaan kedisiplinan melalui pertemuan warga sekolah

Sejak awal, para siswa harus dikenalkan dengan lingkungan sekolah yang menghargai dan menjunjung tinggi kedisiplinan. Sekolah harus bisa meyakinkan para siswa bahwa perilaku baik dan prestasi cemerlang hanya bisa diraih dengan kedisiplinan tinggi para siswa. Tanpa kedisiplinan, fungsi sekolah akan mandul dan potensi siswa akan terkubur, bahkan akan banyak siswa terlibat masalah.<sup>16</sup> Penulis sangat tertarik untuk meneliti secara mendalam strategi kepala sekolah karena sesuai dengan bidang ilmu yang saat ini sedang penulis geluti yakni Manajemen Pendidikan. yang di dalamnya termasuk membahas mengenai kepala sekolah. Menurut penulis, setiap kepala sekolah harus bisa membentuk kepribadian dan karakter yang baik sebagai oase ditengah maraknya pelanggaran moral yang banyak terjadi sekarang ini.

SD AL AZHAR 2 BANDAR LAMPUNG, adalah sebuah lembaga pendidikan yang sangat mengedepankan nilai-nilai karakter keislaman bagi para peserta didiknya. Sekolah ini memiliki beberapa peraturan yang menuntut para peserta didik untuk mengikuti setiap tata tertib peraturan di sekolah tersebut. Tata tertib peraturan di sekolah ini disosialisasikan dengan membagikan buku pedoman, lalu pihak sekolah menjelaskan peraturan-peraturan yang berlaku disekolah tersebut. Berikut tata tertib yang ada di Sd 2 Al-Azhar Bandar Lampung sebagai berikut :

- 1) Hadir disekolah pukul 07:00 sebelum KMB dimulai.
- 2) Mengikuti Tadarus, Thahfidz, Shalat Dhuha dan Shalat Berjamaah.
- 3) Menjaga kebersihan kelas, lingkungan sekolah dan membuang sampah pada tempatnya.
- 4) Hadir disekolah setiap hari belajar kecuali hari libur atau hari yang diliburkan.
- 5) Mengikuti semua pelajaran yang diberikan oleh guru.
- 6) Mengerjakan tugas-tugas pelajaran yang diberikan oleh guru.

---

<sup>16</sup> Musfah Jejen, "Manajemen Pendidikan Teori, Kebijakan Dan Praktik," Jakarta: Prenadamedia Group, 2015, 49.

- 7) Mengirim surat keterangan apabila tidak masuk sekolah.
- 8) Menggunakan seragam muslim dengan ketentuan yang berlaku.
- 9) Memakai ikat pinggan standar sekolah berwarna hitam.
- 10) Berpakaian olahraga pada jam pelajaran olahraga.
- 11) Memakai sepatu standar (warior dan sejenisnya) serta berwarna hitam.
- 12) Memakai kaos kaki berwarna putih (hari senin-kamis) dan hitam (hari jum'at).
- 13) Memotong kuku yang panjang dan tidak boleh memakai pewarna kuku (kutek).
- 14) Berbudi pekerti luhur dan sopan santun terhadap orang tua, guru dan masyarakat.
- 15) Menjunjung tinggi nama baik diri sendiri, sekolah, masyarakat, bangsa dan negara.

Namun, walaupun kepala sekolah telah melakukan strategi atau cara- cara agar peserta didik tidak melanggar peraturan, pastinya tetap ada saja beberapa peserta didik yang melanggar peraturan. Dari hasil penelitian penulis di sekolah tersebut, pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan di antaranya terlambat datang ke sekolah. Fakta ini berdasarkan data yang diperoleh oleh penulis bahwa dalam sehari peserta didik yang terlambat >15 peserta didik data ini diperoleh dari rekapitulasi siswa yang terlambat, cara berpakaian peserta didik yang tidak sesuai dengan standar yang diberikan oleh sekolah. Hal ini berdasarkan data yang diperoleh oleh penulis dalam hasil observasi yang penulis lakukan ketika penelitian berlangsung. Kemudian peserta didik sering sekali keluar kelas apabila tidak ada guru di kelas. Hal ini berdasarkan data yang diperoleh penulis dalam hasil wawancara pada observasi awal. Kemudian peserta didik yang tidak masuk sekolah tanpa ada pemberitahuan (Alfa) lebih dari 6 kali dan ada beberapa peserta didik yang jajan dikantin sebelum waktunya. Hal ini berdasarkan data yang diperoleh penulis dari hasil wawancara pada observasi awal. Maka dari itu, penulis akan melakukan penelitian dengan bahasan yang berjudul **“Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Di Sd Al Azhar 2 Bandar Lampung”**

### C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Fokus Penelitian ini adalah Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Di SD Al Azhar 2 Bandar Lampung.

Adapun Sub Fokus Penelitian ini adalah :

1. Rencana Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di Sd Al-Azhar 2 Bandar Lampung.
2. Sistem Organisasi Strategi Kepemimpinan kepala Sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di Sd Al-Azhar 2 Bandar Lampung.
3. Penerapan Startegi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di Sd Al-azhar 2 Bandar Lampung.
4. Pengawasan Strategi Kepemimpinan kepala Sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di Sd Al-Azhar 2 Bandar Lampung.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka penulis akan merumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimana rencana Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di SD AL AZHAR 2 Bandar Lampung?
2. Bagaimana Sistem Organisasi Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di SD AL AZHAR 2 Bandar Lampung?
3. Bagaimana Penerapan Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di SD AL AZHAR 2 Bandar Lampung?
4. Bagaimana pengawasan Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di SD AL AZHAR 2 Bandar Lampung?

### E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui Rencana Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di SD AL AZHAR 2 Bandar



Lampung.

2. Untuk mengetahui sistem Organisasi Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di SD AL AZHAR 2 Bandar Lampung.
3. Untuk mengetahui penerapan Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di SD AL AZHAR 2 Bandar Lampung.
4. Untuk Mengetahui Pengawasan Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di SD AL AZHAR 2 Bandar Lampung.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi praktisi pendidikan dan insan pembelajaran sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Secara teoritik dari hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan menambah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan setrategi kepemimpinan Kepla Sekolah Sd al Azhar 2 Bandar Lampung.

2. Secara Praktis

- a. Guru dan Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi penting bagi guru dan kepala Sekolah, khususnya di tempat penelitian yaitu di SD AL AZHAR 2 Wayhalim Kota Bandar Lampung Utara untuk lebih meningkatkan upaya dalam mendisiplinkan Peserta didik Selain bagi guru dan kepala Sekolah dan untuk peneliti sendiri, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memotivasi siswa untuk semakin memperbaiki tingkat kedisiplinannya.

#### **G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

Sebuah penelitian dapat dikatakan berhasil dan bagus jika mengungkap hal yang belum pernah orang lain ungkapkan, dengan demikian Tinjauan pustaka menjadi salah satu hal yang penting juga dalam sebuah penelitian, yang tujuannya untuk membedakan penelitian yang sudah ada dan yang baru akan diteliti, diantar judul yang membahas tentang kepemimpinan kepala sekolah adalah :

1. *Kepemimpinan Kepala Sekolah pada Budaya Mutu di Sekolah*". *Studi kasus di*

*SMAN dan SMAI Kartini di kota Bunga* Peneliti ini fokus pada mutu layanan, guru, dan staf serta sarana dan prasarana sekolah dan sratetegi kepala sekolah dalam mempertahankan dan mengembangkan budaya Sekolah.<sup>17</sup>

Perbedaan pada penelitian terdahulu ini terletak pada fokus penelitian dimana fokus penelitian terdahulu membahas tentang peningkatan budaya mutu sekolah (Studi kasus SMAN dan SMAI Kartini di kota bunga) sedangkan penelitian saat ini membahas mengenai Strategi kepemimpinan Kepala sekolah dalam meningkatkan Kedisiplinan Peserta didik di Sd Al Azhar 2 Bandar Lampung.

2. *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMP PGRI 1 Ciputat* skripsi ini ditulis Oleh Taiara Sartika skripsi ini mejelaskantentang pengaruh antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP PGRI 1 Ciputat. terdapat pengaruh yang Signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP PGRI 1 Ciputat. pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru berada pada kategori rendah dari jumlah keseluruhan 100%. Namun demikian, dapat disarankan untuk kepala sekolah sebaiknya lebih mengontrol guru dalam pembuatan RPP dan memberikan pengawasan terhadap guru agar kinerjanya meningkat.<sup>18</sup>
- Perbedaan skripsi ini dengan skripsi penelti terletak pada subjek penelitian dimana skripsi ini subjeknya adalah guru sedangkan penitian yang penulis lakukan subjeknya adalah peserta didik.

3. *Aditya Furqon Wicaksono,(2017) "Implementasi Trilogi Ki Hajar Dewantara dalam kepemimpinan kepala sekolah sebagai upaya meningkatkan kedisiplinan guru di SMK Taman Siswa 1 Imogiri Yogyakarta"*. penelitian ini memfokuskan penelitian pada kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan.<sup>19</sup>
- Perbedaan skripsi ini dengan skripsi yang peneliti tulis adalah, jika skripsi ini merupakan sebuah implementasi Trilog kihajar dewantara dalam kepemimpinan kepala sekolah, sedangkan peneliti yang penelitian lakukan adalh tentang strategi yang digunakan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta

---

<sup>17</sup> Imam Faizin, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Pada Budaya Mutu Di Sekolah". Studi Kasus Di SMAN Dan SMAI Kartini Di Kota Bunga," n.d., 72.

<sup>18</sup> Tiara Sartika, "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SMP PGRI 1 Ciputat," n.d., 8.

<sup>19</sup> Aditya Furqon Wicaksono, "Implementasi Trilogi Ki Hajar Dewantara Dalam Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Guru Di SMK Taman Siswa 1 Imogiri Yogyakarta," n.d., 19.

didik.

4. *I“Implementasi Trilogi Ki Hajar Dewantara dalam kepemimpinan kepala sekolah sebagai upaya meningkatkan kedisiplinan guru di SMK Taman Siswa 1 Imogiri Yogyakarta”*. Skripsi Ini ditulis Novi Handayani Implementasi nilai-nilai kedisiplinan yang dilakukan kepala sekolah kepada dewan guru tidak konsisten dan tetap penerapannya melalui penerapan peraturan, hukuman, dan penghargaan. Implementasi nilai-nilai kedisiplinan yang dilakukan kepala sekolah kepada siswa melalui penerapan peraturan, hukuman, penghargaan, dan konsistensi tersebut yang berasal dari luar diri individu. Penerapan unsur disiplin sudah konsisten dan tetap untuk siswa. Penerapan hukuman dan penghargaan bagi siswa di sekolah berupa pembinaan-pembinaan. Maka kepala sekolah dalam menanamkan kedisiplinan di sekolah bersifat demokratis.<sup>20</sup>

Perbedaan dari skripsi ini dengan skripsi peneliti adalah, tentang implementasi, sedangkan peneliti menuliskan tentang strategi.

5. *Strategi Kepala Sekolah Dalam Upaya meningkatkan kinerja guru di SMP Gading Rejo Kabupaten Pringsewu dengan menggunakan pendekatan kualitatif*. Ditulis Oleh Moch. Abdurrozaq, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam IAIN Raden Intan Lampung. Prosedur pengumpulan data menggunakan langkah-langkah wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa strategi Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah Gading Rejo bisa meliputi seluruh elemen sekolah meliputi: 1) strategi Kepala Sekolah di SMP Muhammadiyah di rancang oleh stakeholder sekolah. 2) Pembinaan kinerja guru kepala sekolah menjalankan fungsinya yaitu dengan cara mengikutsertakan guru-guru ke seminar dan pelatihan profesi guru. 3) Pengawasan kinerja guru kepala sekolah melakukannya dengan cara mengawasi secara langsung proses pembelajaran di kelas. 4) Pembinaan disiplin tenaga kependidikan yaitu kepala sekolah disini memberikan contoh selalu berangkat pagi lebih awal agar bisa melihat dan memantau langsung tingkat disiplin guru dan siswa.<sup>21</sup>

<sup>20</sup> Novi Handayani, “Implementasi Trilogi Ki Hajar Dewantara Dalam Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Guru Di SMK Taman Siswa 1 Imogiri Yogyakarta,” n.d., 10.

<sup>21</sup> Abdurrozaq Moch, “Strategi Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Guru Di SMP Gading Rejo Kabupaten Pringsewu Dengan Menggunakan Pendekatan Kualitatif,” n.d., 24.

Perbedaan penelitian terdahulu ini terletak pada fokus penelitiannya dimana penelitian terdahulu membahas Strategi kepala sekolah dalam Upaya meningkatkan kinerja guru (studi kasus SMP gading rejo) sedangkan penelitian saat ini membahas mengenai Strategi kepemimpinan Kepala sekolah dalam meningkatkan Kedisiplinan Peserta didik di Sd Al Azhar 2 Bandar Lampung.

Sedangkan perbedaan kelima penelitian dengan penelitian yang dilakukan penulis terletak pada lokasi penelitian, waktu penelitian, subjek penelitian, dan hasil akhir penelitian. Di mana penulis ingin melihat Bagaimana Kepala Sekolah.

## H. Metode Penelitian

Pada penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif. Denzin & Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.<sup>22</sup> Menurut Strauss dan Corbin penelitian kualitatif ialah suatu jenis penelitian di mana prosedur penemuan yang dilakukan tidak menggunakan prosedur statistik atau kuantitatif. Dalam hal ini penelitian kualitatif adalah penelitian tentang kehidupan seseorang, cerita, perilaku, dan juga tentang fungsi organisasi, gerakan sosial atau hubungan timbal balik. Sedangkan menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>23</sup> Penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik, tetapi melalui pengumpulan data, analisis, kemudian diinterpretasikan. Penelitian ini merupakan penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas atau natural setting yang holistik, kompleks, dan rinci. Penelitian yang menggunakan pendekatan induksi yang mempunyai tujuan penyusunan konstruksi teori atau hipotesis melalui pengungkapan fakta merupakan penelitian yang menggunakan paradigma kualitatif.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> Albi Anggito dan Johan, "Metodologi Penelitian Kualitatif," *Sukabumi: CV Jejak*, 2018.

<sup>23</sup> Ditha Prasantri, "Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan," *Jurnal Lontar* 6, 2018, 1.

<sup>24</sup> Albi Anggito dan Johan, "Metodologi Penelitian Kualitatif."

Ada berbagai penelitian yang dapat dilakukan untuk menyelidiki masalah dan mendapatkan pemecahannya, salah satunya yakni dengan penelitian lapangan (*field research*). Menurut Susanto penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan untuk mengadakan pengamatan terhadap suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena mengenai apa yang dialami subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>25</sup>

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) jika dilihat dari segi tempat penelitian yang berusaha melakukan observasi. Peneliti memilih jenis penelitian lapangan (*field research*) dikarenakan penelitian tentang Implementasi Pendidikan Ahlak terhadap perilaku peserta didik SD AL AZHAR 2 Wayhalim Kota Bandar Lampung tidak cukup hanya sekedar kajian teori semata, tetapi perlu penelitian secara langsung ke lapangan atau lokasi yang akan diteliti, yang disebut dengan istilah observasi. Dengan demikian data-data konkret dari data primer dan data sekunder yang diperoleh dari lapangan adalah benar dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya sebagai kesimpulan dari hasil penelitian ini.

### **1. Jenis dan Sumber Data**

Secara umum data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Lofland dan Lofland seperti yang dikutip oleh Moleong menyatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lainnya.<sup>26</sup> Jenis data dalam penelitian menggunakan dua jenis yaitu Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>27</sup> Data primer yang penulis maksudkan dalam penelitian ini adalah Strategi dan juga rencana Langkah kepala Sekolah dalam mendisiplinkan

<sup>25</sup> Irkhamiyati, "Evaluasi Perpustakaan Stikes „Aisyah Yogyakarta Dalam Membangun Perpustakaan Digital," *Jurnal Berkata Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 13, 2017, 1.

<sup>26</sup> Ajat Rukajak, "Penelitian Tindak Kelas Classroom Action Research Disertai Contoh Judul Skripsi Dan Metodologinya," *Yogyakarta: CV Budi Utama*, n.d., 208.

<sup>27</sup> Sugiono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D," *Bandung: Alfabeta, Cv*, 2012.

siswa di SD AL AZHAR 2 Wayhalim Kota Bandar Lampung khususnya mengenai.

- 1) Rencana juga Strategi yang di lakukan Kepala sekolah SD AL AZHAR 2 Wayhalim Kota Bandar dalam mendisiplinkan Siswa.
- 2) Faktor penghambat dan pendukung dalam mendisiplinkan peserta didik SD AL AZHAR 2 Wayhalim Kota Bandar Lampung.

Jenis data yang kedua adalah Data sekunder, Data sekunder adalah sumber data yang yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.<sup>28</sup> Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diambil mengenai gambaran umum tentang keadaan di SD AL AZHAR 2 Wayhalim Kota Bandar Lampung seperti:

- 1) Sejarah di bangunnya sekolah SD AL AZHAR 2 Wayhalim Kota Bandar Lampung
- 2) Jumlah guru yang mengajar di SD AL AZHAR 2 Wayhalim Kota Bandar Lampung
- 3) Visi dan Misi sekolah SD AL AZHAR 2 Wayhalim Kota Bandar Lampung
- 4) Jumlah siswa siswa SD AL AZHAR 2 Wayhalim Kota Bandar Lampung
- 5) Keadaan Sarana dan Prasarana di SD AL AZHAR 2 Wayhalim Kota Bandar Lampung

Sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana data dapat diperoleh.<sup>29</sup> Sedangkan sumber data dalam penelitian ini terdiri dari orang dan dokumentasi meliputi:

- a. Sumber data berupa manusia yakni, Kepala Sekolah dan para guru Siswa.
- b. Sumber data berupa suasana, dan kondisi proses belajar-mengajar dan suasana dilingkungan SD AL AZHAR 2 Wayhalim Kota Bandar Lampung
- c. Sumber data berupa dokumentasi, berupa foto kegiatan, arsip dokumentasi resmi yang berhubungan dengan keberadaan SD AL AZHAR 2 Wayhalim Kota Bandar Lampung.

---

<sup>28</sup> Ibid.

<sup>29</sup> Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi VI," Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

### a. Observasi

“Metode observasi atau disebut juga dengan pengamatan merupakan kegiatan pemuatan perhatian semua objek dengan menggunakan seluruh indera”. Di dalam pengertian psikologik, observasi atau disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan alat indera.

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisan, yang mana peneliti tidak melibatkan diri secara langsung dalam lingkungan penelitian mengenai Startegi Kepala Sekolah dalam mendisiplinkan Peserta didik di SDAL AZHAR 2 Bandar Lampung.

### b. Wawancara/ interview

Salah satu cara untuk mengumpulkan data adalah dengan melakukan wawancara. Ada beberapa definisi mengenai wawancara, Deddy Mulyana dalam bukunya Metodologi Penelitian menjelaskan bahwa wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.<sup>30</sup>

“Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>31</sup> Metode ini gunanya untuk memperoleh data melalui wawancara langsung secara terpimpin antara peneliti dengan orang yang memberikan informasi dengan menggunakan daftar wawancara.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara semi struktur, karena ketika pertanyaan sudah diurutkan dengan sistematis, namun peneliti dan informan juga tidak hanya terpaku dengan instrument tersebut, namun disini peneliti dan informan saling merespon agar informasi yang didapat lebih mendalam.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi sebagai salah satu cara mencari data mengurai hal-hal atau variabel-variabel yang merupakan catatan manuskrip, buku, surat kabar,

---

<sup>30</sup> Deddy Mulyana, “Metodologi Penelitian,” Bandung : PT. Remajarosdakarya, 2008, 180.

<sup>31</sup> Suharsimi Arikunto, “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi VI.”

majalah, notulen rapat, prasasti, legger agenda dan sebagainya.<sup>32</sup> Dokumentasi penulis gunakan sebagai Instrumen utama untuk memperoleh semua data-data yang berhubungan dengan gambaran umum tentang bagaimana Kepala sekolah dalam membina perilaku siswa SD AL AZHAR 2 Wayhalim Kota Bandar Lampung untuk Lebih Disiplin.

- 1) Sejarah dan Geografis
- 2) Struktur Organisasi
- 3) Jumlah Guru dan Siswa
- 4) sarana dan prasarana.

#### d. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini yang akan di analisis adalah melalui pendekatan kualitatif dengan menggunakan cara deduktif. Deduktif adalah suatu proses berpikir dengan menggunakan permasalahan yang bersifat umum kemudian dibahas kepada permasalahan yang bersifat khusus. Analisis data meliputi:

##### 1. Reduksi data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setelah dibaca dipelajari maka langkah selanjutnya adalah reduksi data .

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data-data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis dilapangan.<sup>33</sup> Reduksi data dilakukan selama penelitian berlangsung.

##### 2. Penyajian Data

Setelah melalui reduksi data langkah selanjutnya dalam analisa data adalah penyajian data atau sekumpulan informasi yang memungkinkan penelitian melakukan penarikan kesimpulan.

##### 3. Verifikasi / Penarikan Kesimpulan

Setelah data terkumpul direduksi yang selanjutnya disajikan. Maka langkah terakhir dalam penganalisa data adalah menarik kesimpulan atau

<sup>32</sup> Ibid.

<sup>33</sup> Hardani dkk, "Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif," *Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu*, 2020.



verifikasi dan analisisnya menggunakan analisa model interaktif, artinya analisa ini dilakukan dalam bentuk ineraktif dari ketiga komponen utama tersebut.

#### e. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Hal ini memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, bisa mempelajari kebudayaan dan dapat menguji informasi dari responden, dan untuk membangun kepercayaan para responden terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.

##### 1. Perpanjangan Waktu Peneliti.

Dilakukan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang diteliti, serta memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

##### 2. Triangulasi Data

Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Triangulasi memiliki 3 metode yaitu sebagai Berikut :

- a. Triangulasi Teknik, yang berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.
- b. Triangulasi Sumber, yaitu mendapatkan data dari sumber yang berbeda beda dari dengan teknik yang sama.
- c. Triangulasi waktu, dalam rangka pengujian kreadibilitas dan dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan cara wawancara,observasi atau Tehnik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Karena waktu sering mempengaruhi kreadibilitas.<sup>34</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi dengan sumber. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dengan metode kualitatif. Konsep

---

<sup>34</sup> Lexy J. Moloeng, "Metodologi Penelitian Kualitatif," Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016.

triangulasi dengan metode yang berbeda mengimplikasikan adanya model-model pengumpulan data secara berbeda (observasi dan wawancara) dengan pola yang berbeda. Selanjutnya, data yang akan dibandingkan adalah data hasil pengamatan tentang kondisi perilaku kedisiplinan peserta didik di SD AL AZHAR 2 Wayhalim Kota Bandar Lampung dengan kegiatan implementasi konsep pendidikan akhlak dengan hasil wawancara kepada kepala sekolah, beberapa guru, dan beberapa peserta didik di SD AL AZHAR 2 Wayhalim Kota Bandar Lampung.

Penelitian ini menggunakan triangulasi dengan sumber membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan/informasi yang diperoleh melalui waktu penelitian kualitatif. Hal ini dapat dicari dari Kepala Sekolah dengan jalan:

- a) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b) Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi
- c) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
- d) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, dan orang berpendidikan.
- e) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Menguji keabsahan data selanjutnya dilakukan melalui triangulasi. Tujuannya untuk menghilangkan bias pemahaman peneliti dengan pemahaman subjek penelitian, maka biasanya dilakukan pengecekan berupa “triangulasi”. Triangulasi ialah teknik yang digunakan untuk menguji keterpercayaan data (memeriksa keabsahan data) dengan memanfaatkan hal-hal lain yang ada di luar data tersebut untuk keperluan mengadakan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Menurut konsep Patton triangulasi dibedakan menjadi tiga, yaitu

menggunakan sumber, metoda, dan teori yang ganda dan/atau berbeda.<sup>35</sup> lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data atau dengan cara membandingkan hasil pekerjaan seorang analis dengan analis lainnya. Sedangkan, triangulasi dengan teori dapat dilakukan dengan dua cara yaitu secara induktif dan secara logika.

## I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan penelitian skripsi ini, penulisan BAB yang terkonsep menjadi hal penting sebagaimana yang sudah tertulis di bawah ini :

1. BAB I Pendahuluan yang berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian penelitian terdahul yang relevan, dan sistematika pembahasan.
2. BAB II Landasan Teori yang memuat kerangka teori relevan dan terkait dengan tema skripsi.
3. BAB III Metode Penelitian Juga Deskripsi Objek Penelitian berisi gambaran umum objek penelitian yaitu SD AL AZHAR 2 Wayhalim Kota Bandar Lampung.
4. BAB IV Hasil Penelitian dan pembahasan yang akan berisi analisis data penelitian dan temuan penelitian.
5. BAB V Penutup yang akan memuat kesimpulan dan rekomendasi hasil penelitian.

---

<sup>35</sup> Sondang P. Siagian, "Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja," Jakarta, PT. Rienika Cipta, 2002, 103.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dengan mengamati dan mempelajari keadaan, serta membicarakannya dengan berbagai sumber maka terdapat beberapa simpulan Sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah SD al-Azhar 2 Bandar Lampung memiliki strategi dalam upayanya meningkatkan kedisiplinan peserta didik dengan 3 cara, yaitu : penyusunan tata tertib peraturan di SD al-Azhar, mengadakan sosialisasi budaya disiplin di SD al-Azhar 2 Bandar Lampung dan menetapkan hukuman yang ada di SD al-Azhar 2 Bandar Lampung.
2. Kepala Sekolah SD al-Azhar 2 Bandar Lampung memiliki organisasi yang terstruktur dalam upaya meningkatkan kedisiplinan peserta didik, dimana organisasi ini akan mempermudah dan memperlancar strategi peningkatan disiplin peserta didik di SD al Azhar 2 Bandar Lampung, dimana organisasi ini dikelola langsung Oleh Kepala SD al-Azhar 2 Bandar Lampung kemudian di dukung oleh para Wakil kepala sekolah dan dijalankan atau dilaksanakan oleh para Guru di lingkungan SD al-Azhar 2 Bandar Lampung
3. Kepala Sekolah SD al-Azhar 2 Bandar Lampung memiliki beberapa strategi dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didiknya. Pertama, memberikan teladan kepada peserta didik agar mereka dapat mencontoh. Kedua, dalam berbagai kesempatan selalu mengingatkan peserta didik untuk selalu mematuhi tata tertib peraturan yang berlaku di sekolah. Ketiga, bekerjasama dengan guru-guru untuk mengawasi tingkah laku peserta didik. Keempat, memberikan kegiatan tambahan yang bertujuan untuk menanamkan kedisiplinan di dalam diri setiap peserta didik dan mengumpulkan handphone peserta didik kelas 4,5,6 agar ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung tidak ada peserta didik yang memainkan handphone.
4. Kepala Sekolah SD al-Azhar 2 Bandar Lampung memiliki pengawasan dalam menjalankan strateginya untuk tercapainya keberhasilan medisiplinkan di SD al-

Azhar 2 Bandar Lampung dengan Melaksanakan beberapa Langkah pengawasan yang strategis yang menghasilkan manfaat terhadap perilaku kebiasaan beribadah seperti tadarus Al-Qur'an, shalat dhuha dan dzuhur berjama'ah di sekolah maupun bermanfaat terhadap kedisiplinan peserta didik maupun tenaga pendidik. Budaya disiplin ini bermanfaat ke akademik juga seperti semangat belajar dan mengerjakan tugas-tugas sekolah baik terhadap siswa, guru dan karyawan. Manfaat budaya disiplin di SD al-Azhar 2 Bandar Lampung bermanfaat terhadap perilaku kebiasaan-kebiasaan baik disiplin dalam melaksanakan tugas, fokus belajar, siswa lancar baca al-Qur'an, beribadah tepat waktu, warga sekolah berpakaian muslim atau muslimah, berbicara maupun melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab, dan ikut serta dalam kegiatan keagamaan, saling menghormati, saling menghargai dan saling membantu, terciptanya suasana islami serta kekeluargaan. Manfaat keberhasilan budaya disiplin ini terhadap sekolah juga sangat baik. Adanya setiap tahun siswa banyak yang mendaftar di sekolah ini.

## **B. SARAN**

Penulis berpendapat bahwa ada saran juga cara untuk meningkatkan budaya disiplin di sekolah, Meskipun Kepala Sekolah SD al-Azhar 2 Bandar Lampung sudah memiliki strategi untuk meningkatkan budaya disiplin peserta didik. Namun penulis ingin memberikan beberapa saran, Adapun sarannya, yaitu :

1. Sebaiknya kepala sekolah memberikan reward (penghargaan) kepada peserta didik yang selalu mematuhi peraturan dan kedisiplinan. Tujuan pemberian penghargaan ini adalah untuk memotivasi peserta didik agar mematuhi tata tertibperaturan. Kepala sekolah juga sebaiknya memberikan hukuman kepada peserta didik yang tidak mengikuti kegiatan tadarus Al-Quran dan shalat dzuhur berjamaah.
2. Kepala sekolah sebaiknya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapat dan masukan. Dengan cara ini diharapkan peserta didik akan lebih bertanggungjawab dan mau mematuhi tata tertib peraturan.
3. Sebaiknya kepala sekolah bekerjasama juga dengan osis untuk memberikan teladan kepada peserta didik dan mengawasi perilaku peserta didik.

Dengan begitu diharapkan peserta didik yang lain mau meniru apa yang dilakukan olehosis dan kegiatan peserta didik yang tidak bisa dijangkau kepala sekolah maupun guru bisa terpantau.

Selain memberikan saran kepada kepala sekolah, penulis ingin memberikan saran juga kepada para guru di SD al-Azhar 2 Bandar Lampung. Sebaiknya para guru memberikan contoh kedisiplinan dengan datang ke sekolah dan kelas tepat waktu. Diharapkan melalui cara seperti itu akan lebih mudah menanamkan kedisiplinan ke dalam diri peserta didik, terutama kedisiplinan waktu. Lalu, para guru sebaiknya lebih tegas apabila melihat peserta didik yang melanggar peraturan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Furqon Wicaksono. “Implementasi Trilogi Ki Hajar Dewantara Dalam Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Guru Di SMK Taman Siswa 1 Imogiri Yogyakarta,” n.d., 19.
- Aelen Riuspika. “Budaya Disiplin Sekolah Di SMA Al-Islam Krian Kabupaten Sidoarjo.” *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 3 (2017): 73.
- Ahmad susanto. “Manajemen Peningkatan Kinerja Guru.” *Jakarta : Prenadamedia Group*, 2015, h.5.
- Albi Anggito dan Johan. “Metodologi Penelitian Kualitatif.” *Sukabumi: CV Jejak*, 2018.
- Ali Imron. “Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah.” *Jakarta: PT Bumi Aksara*, 2012.
- Bush Tony dan Coleman Marianne. “Manajemen Strategi Kepemimpinan Pendidikan, Afif Faisal. 1984 Strategi Menurut Para Ahli.” *Bandung:Angkasa*, 2008.
- Deddy Mulyana. “Metodologi Penelitian.” *Bandung : PT. Remajarosdakarya*, 2008, 180.
- Ditha Prasantri. “Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan,.” *Jurnal Lontar* 6, 2018, 1.
- E. Mulyasa. “Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah.” *Jakarta : PT Bumi Aksara*, 2012.
- . “Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah.” *Jakarta : PT Bumi Aksara*, 2012, h.20-22.
- . “Menjadi Kepala Sekolah Profesional.” *Bandung: PT. Remaja Rosdakarya*, 2011.
- Eka Prihatin. “Manajemen Peserta Didik.” *Bandung: Alfabeta,Cv*, 2011, 98–99.
- Hadari Nawawi. “Administrasi Pendidikan.” *Jakarta: PT.Toko Gunung Agung*, 1997.
- Hadari, Nawawi. “Adminstrasi Pendidikan.” *Jakarta : PT Toko Gunung Agung*, 1997, h.97.
- Hardani dkk. “Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif.” *Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu*, 2020.
- Imam Faizin. “Kepemimpinan Kepala Sekolah Pada Budaya Mutu Di Sekolah”. Studi

- Kasus Di SMAN Dan SMAI Kartini Di Kota Bunga,” n.d., 72.
- Irkhamiyati. “Evaluasi Perpustakaan Stikes „Aisyah Yogyakarta Dalam Membangun Perpustakaan Digital.” *Jurnal Berkata Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 13, 2017, 1.
- Jajat munajat. “Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Untuk Pengembangan Profesionalisme Guru.” *Yogyakarta : Bintang Pusaka Madani*, 2021, h.15.
- Jejen, Musfah. “Manajemen Pendidikan Teori, Kebijakan Dan Praktik.” *Jakarta: Prenadamedia Group*, 2015, 49.
- . “Manajemen Pendidikan Teori, Kebijakan Dan Praktik.” *Jakarta:Prenadamedia Group*, 2015.
- Jejen Musfah. “Manajemen Pendidikan Teori,Kebijakan Dan Praktik.” *Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada*, 2011.
- Kopri. “Manajemen Sekolah Orientasi Kemandirian Kepala Sekolah.” *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*, 2015.
- Lexy J. Moloeng. “Metodologi Penelitian Kualitatif.” *Bandung: PT. Remaja Rosdakarya*, 2016.
- Marno dan Triyo Supritno. “Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam.” *Bandung : Refika Aditana*, 2008, 33.
- Miftah Toha. “Kepemimpinan Dalam Manajemen.” *Jakarta : PT Grafindo Persada*, 2007, 2.
- Moch, Abdulrozaq. “Strategi Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Guru Di SMP Gading Rejo Kabupaten Pringsewu Dengan Menggunakan Pendekatan Kualitatif,” n.d., 24.
- Murniati. “Manajemen Stratejik Peran Kepala Sekolah Dalam Pemberdayaan.” *Bandung: Ciptapustaka Media Perintis*, 2008.
- Mustari, Mohamad. “Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan.” *Jakarta : Rajawali Pers*, 2014.
- Novi Handayani. “Implementasi Trilogi Ki Hajar Dewantara Dalam Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Guru Di SMK Taman Siswa 1 Imogiri Yogyakarta,” n.d., 10.
- Nurdin, Diding. “Pengelolaan Pendidikan Dari Teori Menuju Implementasi.” *Jakarta :*



- PT Raja Grafindo Persada, 2015.*
- Rahmat Hidayat dan H. Candra Wijaya. *Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang Manajemen Pendidikan Islam*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2017.
- Rohani, Ahmad. "Pengelolaan Pengajaran." *Jakarta : Rineka Cipta, 2004.*
- Rukajak, Ajat. "Penelitian Tindak Kelas Classroom Action Research Disertai Contoh Judul Skripsi Dan Metodologinya." *Yogyakarta: CV Budi Utama, n.d., 208.*
- Sindu Mulyanto, dkk. "Panduan Lengkap Supervisi Diperkaya Perspektif Syariah." *Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2006.*
- Sondang P. Siagian. "Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja." *Jakarta, PT. Rienika Cipta, 2002, 103.*
- Sugiono. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D." *Bandung: Alfabeta, Cv, 2012.*
- Suharsimi Arikunto. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi VI." *Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.*
- Syaiful Sagala. "Kemampuan Profesional Guru Dan Tenaga Kependidikan." *Bandung: Alfabeta, Cv, 2013.*
- Tiara Sartika. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SMP PGRI 1 Ciputat," *n.d., 8.*
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI. "Manajemen Pendidikan" Kepemimpinan Pendidikan." *Bandung: Penerbit Alfabeta, 2011.*
- Tim Penyusun Kamus Pusat dan Pengembangan Bahasa. "Kamus Besar Bahasa Indonesia." *Jakarta : Balai Pustaka, 2018.*
- Uhar Saputra. "Administrasi Pendidikan." *Bandung: Aditama, 2001.*
- Wahjosumidjo. "Kepemimpinan Kepala Sekolah tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya." *Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2010.*